

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI MODERASI

Retno Fuji Oktaviani¹

Anissa Amalia Mulya²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur,
Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260. Indonesia
retno.fujioktaviani@budiluhur.ac.id¹; anissa.amalia@budiluhur.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the influence of capital structure and profitability on firm value which is moderated by dividend policy. The data used in this study is secondary data, in the form of financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website, <http://www.idx.co.id>. The subjects used were service companies in the trade, services and investment sectors of the wholesale trade sub-sector of the retail goods and sub-sectors of trade which are listed on the Indonesia Stock Exchange. With the purposive sampling technique, 18 companies were used in this study. The analytical tool used is panel data regression. The results showed that the capital structure, profitability and moderation of dividend policy had an influence on the value of the company, with a value of 45.8% of the research model could explain its contribution to the value of the company.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Corporate Value, Dividend Policy

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan variabel kebijakan dividen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Adapun populasi yang digunakan adalah perusahaan jasa pada sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan besar barang produksi dan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan teknik *purposive sampling* maka didapatkan 18 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan moderasi kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan nilai sebesar 45,8% model penelitian dapat menjelaskan kontribusinya terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai perusahaan, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat membuat banyak perusahaan menempuh langkah-langkah untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya agar tetap *survive* di dunia bisnis. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan dan juga menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Mahendra, et al. (2012) menyatakan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat, semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham.

Fenomena yang terjadi saat ini pada sektor jasa dan perdagangan yang mengalami penurunan dalam tiga pekan berturut-turut pada tahun 2017. Hal ini disebabkan, pelaku pasar akan mencari sektor lainnya yang berada di area jenuh jual (*oversold*). Tetapi sektor tersebut masih optimis di prediksi memiliki potensi untuk bangkit kembali (*rebound*). Terlebih lagi, beberapa saham emiten berkapitalisasi besar yang berada dalam sektor perdagangan dan jasa dinilai masih menarik bagi pelaku pasar. Berdasarkan akhir perdagangan Jumat, 19 Mei 2017 lalu, Secara keseluruhan para pakar masih memberikan rekomendasi buy untuk saham berkapitalisasi besar di sektor tersebut, yakni United Tractors, Elang Mahkota, Matahari Department, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), dan Indoritel Makmur, seiring masih hangatnya sentimen positif dari Standard & Poor's (S&P). (sumber: www.cnnindonesia.com)

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu cara untuk menarik minat investor agar berinvestasi kembali di perusahaan yang akan terlihat dari kenaikan harga saham. Pemaksimalan nilai perusahaan secara umum menunjukkan pemaksimalan harga saham. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik (Putri dan Suprasto, 2016). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya struktur modal dan profitabilitas, kedua variabel tersebut menjadi informasi yang sangat penting bagi investor. Selain struktur modal dan tingkat profitabilitas, biasanya investor juga memfokuskan perhatian pada kebijakan dividen. Sebab, nilai perusahaan dapat juga tercermin dari kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Dividen adalah proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Besarnya dividen dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan jika dividen dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan yang membagikannya tersebut juga rendah. Kemampuan sebuah perusahaan membayar

dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Hartijo dan Martono, 2005 dalam Mahendra 2012).

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan tentang tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan informasi kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek suatu perusahaan. Modigliani dan Miller (MM) (1958; dalam Brigham dan Houston, 2016: 184), mengasumsikan bahwa investor dan manajer memiliki kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Teori sinyal dapat disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Suseno (2012) menyebutkan bahwa teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, yang mana manajemen memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham, sehingga sering menimbulkan masalah keagenan atau *agency problems*. *Agency problems* terjadi antara pemegang saham dengan manajemen dan antara manajemen dengan pemilik utang (Brigham dan Houston, 2016: 26).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Sari (2013) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari investor, kreditur, dan *stakeholder* lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham. Nilai pasar dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV). (Afzal dan Rohman, 2012: 40).

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ pasar\ perlembar\ saham}{Nilai\ buku\ perlembar\ saham}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang suatu perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memproksikan variabel struktur modal. Menurut Gayatri dan Mustanda (2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Profitabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio untuk mengukur profitabilitas antara lain adalah *gross profit margin*, *operating profit margin*, *operating ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan pula rasio *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Prastowo dan Juliaty dalam Nasution (2013), menyatakan bahwa *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Rumus *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

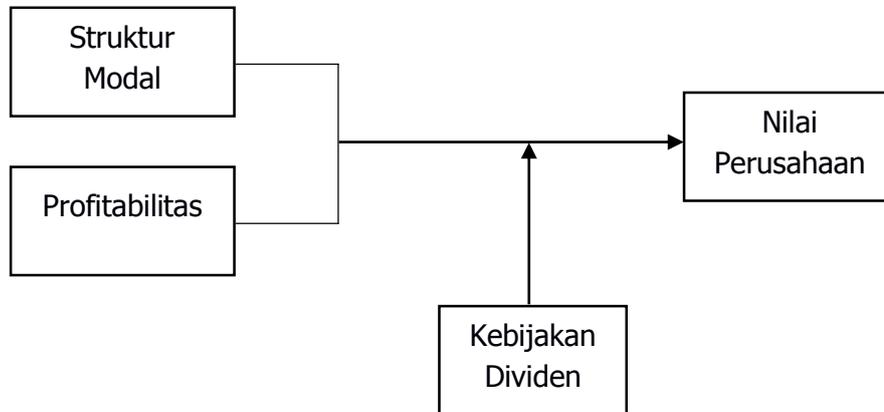
$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kebijakan Dividen

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi laba ditahan. Dividen dapat disimpulkan sebagai laba yang dibagikan kepada pemegang saham atas jumlah saham yang miliki. Menurut Efni, dkk (2012) kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan komposisi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Pembayaran dividen yang semakin tinggi menunjukkan prospek yang bagus bagi perusahaan sehingga memperoleh respon positif dari investor untuk membeli saham, sehingga nilai perusahaan semakin tinggi. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dalam penelitian ini kebijakan dividen dijadikan sebagai variabel moderating karena nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayardividen. Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan model penelitian tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Gayatri dan Mustanda (2014) menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk mengukur struktur modal. Nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bagaimana proporsi utang terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dari suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, risiko perusahaan semakin besar. Menurut Arviansyah (2013) semakin besar utang maka nilai perusahaan akan menurun. Perusahaan harus mampu menentukan besarnya utang, karena dengan adanya utang sampai batas tertentu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika jumlah utang telah melewati batas tertentu nilai perusahaan justru akan menurun. Hal tersebut diakibatkan karena adanya beban yang harus ditanggung oleh perusahaan akibat dari penggunaan utang tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H₁: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengevaluasi bagaimana kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Nasution (2013) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan laba yang tinggi maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat, hal tersebut berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Van Horne dan Wachowicz (2005: 3) mengemukakan bahwa kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan, akan tetapi dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar, berarti perusahaan memiliki lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini sehingga pada akhirnya akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H₃: Kebijakan dividen memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

4. Kebijakan Dividen Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan sebuah perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen juga tinggi. Dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan (Hartijo dan Martono, 2005 dalam Mahendra 2012). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H₄: Kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang menjadi sumber utama data adalah website Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>.

Data tersebut berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen dari perusahaan sektor jasa subsektor perdagangan, jasa dan investasi yang dipublikasi dengan kurun waktu 4 tahun dengan periode pengamatan, dimulai dari tahun 2013 sampai 2016.

Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa pada sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan besar barang produksi dan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 59 perusahaan. Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling- judgement sampling*. Adapun kronologis pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Kronologis Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan besar barang produksi dan subsektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017	59
2.	Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan besar barang produksi dan subsektor perdagangan eceran yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, yaitu tahun 2013-2016 atau melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) di tengah periode penelitian.	17
3.	Perusahaan jasa sektor perdagangan, jasa dan investasi subsektor perdagangan besar barang produksi dan subsektor perdagangan eceran yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan auditan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode 2013-2016.	24
	Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel	18

Sumber: www.sahamok.com

PEMBAHASAN

Pemilihan model regresi data panel merupakan tahapan analisis untuk menentukan metode terbaik antara *Common Effect*, *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

1. Uji Chow

Tabel 2: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQ01FE
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.347940	(17,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	65.345229	17	0.0000

Sumber: Output eviews, 2019

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Prob. *Cross-section F* sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibanding *Commont effect*.

2. Uji Hausman

Tabel 3: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQ01FE
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.510976	4	0.1641

Sumber: Output eviews, 2019

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai Cross-section random sebesar 0,1641 yang nilainya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model Random Effect lebih tepat digunakan dibanding Fixed Effect.

Pengujian Hipotesis

3. Uji Determinasi

Tabel 4: Uji Determinasi

Weighted Statistics

R-squared	0.488754	Mean dependent var	0.624116
Adjusted R-squared	0.458232	S.D. dependent var	1.559488
S.E. of regression	1.147859	Sum squared resid	88.27794
F-statistic	16.01312	Durbin-Watson stat	1.592761
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel di atas dapat diketahui koefisien determinasi / Adjusted R square menunjukkan angka 0,458 artinya sebesar 45,8% dari nilai perusahaan ditentukan oleh variabel Struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen. Sedangkan sisanya sebesar 54,2% (100%-45,8%) dijelaskan oleh variabel variabel lain.

4. Uji Goodness of Fit

Tabel 5: Uji Goodness of Fit

Weighted Statistics			
R-squared	0.488754	Mean dependent var	0.624116
Adjusted R-squared	0.458232	S.D. dependent var	1.559488
S.E. of regression	1.147859	Sum squared resid	88.27794
F-statistic	16.01312	Durbin-Watson stat	1.592761
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000 yang nilainya < 0,05 atau dapat dilihat dari nilai F-statistic sebesar 16,013 > dari nilai F tabel yaitu 2,502 sehingga model regresi dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

5. Uji Hipotesis

Pada pengujian ini dilakukan dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 (Ghozali, 2013) yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka H₀ diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas (sig) < 0,05 maka H₀ ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 6: Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.274897	0.132596	-2.073187	0.0420
X1M	0.010304	0.001915	5.380452	0.0000
X2	16.56996	2.843523	5.827263	0.0000
X2M	0.254142	0.073772	3.444957	0.0010
C	-0.660430	0.356832	-1.850817	0.0686

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial, maka hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis 1

Berdasarkan *output* di atas dapat diketahui bahwa variabel struktur modal memiliki koefisien bertanda negatif sebesar -0,274 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,042 yang

berarti nilai $0,042 < 0,05$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi, variabel struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2

Berdasarkan *output* di atas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien bertanda positif sebesar 16,569 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi, variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3

Berdasarkan *output* di atas dapat diketahui bahwa variabel Kebijakan dividen memoderasi struktur modal memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,010 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai $0,000 < 0,05$. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi, variabel kebijakan dividen memoderasi struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 4

Berdasarkan *output* di atas dapat diketahui bahwa variabel Kebijakan dividen memoderasi profitabilitas memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,254 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang berarti nilai $0,001 < 0,05$. Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi, variabel kebijakan dividen memoderasi profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Model Regresi data Panel

Berdasarkan hasil tabel 6 di atas maka di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,660 - 0,274X_1 + 16,569X_2 + 0,010X_1M + 0,254X_2M$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

M = Kebijakan Dividen

KESIMPULAN

Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, di mana semakin besar struktur modal suatu perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan dalam mengukur struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang yang dimiliki oleh perusahaan dengan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. Nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bagaimana proporsi utang terhadap

modal yang dimiliki oleh perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dari suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, risiko perusahaan semakin besar. Nilai suatu perusahaan adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli atau investor apabila suatu perusahaan dijual, sebuah perusahaan akan tercermin melalui harga sahamnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai suatu perusahaan merupakan harga dari suatu perusahaan menurut investor yang biasanya tercermin melalui harga sahamnya. Harga saham berhubungan dengan kinerja dan prospek perusahaan yang meningkatkan ekspektasi investor, sehingga investor akan bersedia melakukan investasi di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume (1) Nomor (2) (2012).
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2016. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku kedua. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Efni, Yulia, Djumilah Hadiwidjojo, Ubud Salim, dan Mintarti Rahayu. 2012. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Terakreditasi SK Dirjen Dikti No.66/dikti/kep/2011. hal 128-141.
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri dan I Ketut Mustanda. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Volume.3, No.6. Hal 1700-1718.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahendra, Alfredo, Luh Gede Sri Artini A.A dan Gede Suarjaya. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 2 Agustus 2012
- Nasution, Riska. 2013. Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Price To Book Value (PBV) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang*.
- Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali*.

Putri, Ida Ayu Sasmika dan Bambang Suprasto H. 2016. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15.1 April (2016): 667-694

Sari, Oktavina Tiara. 2013. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*. Volume. 2 No. 2. Hal 1-7.

Suseno, Irwin. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

www.cnnindonesia.com

www.idx.co.id

www.sahamok.com